

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
FAKTOR RISIKO OSTEOPOROSIS PADA LANSIA PRIA DAN
WANITA DI PUSKESMAS MIJEN SEMARANG**

SKRIPSI



Disusun oleh:

ALFONSO SEPTIAN SIANTURI

21.P1.0024

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
FAKTOR RISIKO OSTEOPOROSIS PADA LANSIA PRIA DAN
WANITA DI PUSKESMAS MIJEN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran
pada Program Studi kedokteran



Disusun oleh:

ALFONSO SEPTIAN SIANTURI

21.P1.0024

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Latar Belakang: Osteoporosis merupakan salah satu penyakit degeneratif yang sering tidak terdeteksi sejak dini (*silent disease*), terutama pada kelompok usia lanjut. Perempuan memiliki risiko dua kali lebih besar dibandingkan laki-laki. Pengetahuan yang memadai tentang faktor risiko osteoporosis dapat meningkatkan perilaku pencegahan. Namun, sejauh mana perbedaan tingkat pengetahuan antara lansia pria dan wanita belum sepenuhnya diketahui.

Tujuan: Mengetahui dan membandingkan tingkat pengetahuan lansia pria dan wanita mengenai faktor risiko osteoporosis di Puskesmas Mijen Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi terdiri dari lansia peserta program Prolanis di Puskesmas Mijen Semarang. Total sampel sebanyak 58 responden, terdiri dari 23 pria dan 35 wanita. Instrumen penelitian berupa kuesioner modifikasi dari *Osteoporosis Knowledge Assessment Tool* (OKAT). Data dianalisis menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

Hasil: Mayoritas responden wanita memiliki tingkat pengetahuan tinggi (65,7%), sedangkan pria cenderung berada pada kategori pengetahuan sedang (73,9%). Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lansia pria dan wanita terhadap faktor risiko osteoporosis ($p = 0,007$).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan lansia pria dan wanita mengenai faktor risiko osteoporosis, dengan lansia wanita memiliki pengetahuan yang lebih tinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya penyuluhan kesehatan yang disesuaikan dengan karakteristik gender untuk meningkatkan pencegahan osteoporosis di usia lanjut.

Kata kunci: osteoporosis, pengetahuan, faktor risiko, lansia, pria, wanita, Puskesmas Mijen, cross-sectional.

ABSTRACT

Background: Osteoporosis is one of the leading degenerative diseases, often progressing silently without early symptoms. Women are twice as likely to experience osteoporosis-related fractures compared to men. Adequate knowledge of osteoporosis risk factors is essential in encouraging preventive behavior. However, the extent of knowledge differences between elderly men and women remains insufficiently explored.

Objective: To assess and compare the level of knowledge regarding osteoporosis risk factors between elderly men and women at Puskesmas Mijen, Semarang.

Methods: This research is an observational analytical study with a cross-sectional approach. The population consisted of elderly participants in the Prolanis program at the Mijen Community Health Center in Semarang. The total sample size was 58 respondents, consisting of 23 men and 35 women. The research instrument was a modified questionnaire from the Osteoporosis Knowledge Assessment Tool (OKAT). Data were analyzed using the Fisher's Exact Test.

Results: The majority of female respondents demonstrated a high level of knowledge (65.7%), whereas most male respondents were in the moderate category (73.9%). Fisher's Exact Test revealed a statistically significant difference in osteoporosis knowledge levels between elderly men and women ($p = 0.007$).

Conclusion: There is a significant difference in the knowledge level regarding osteoporosis risk factors between elderly men and women, with women showing higher awareness. These findings highlight the importance of gender-tailored health education to improve osteoporosis prevention efforts in older adults.

Keywords: osteoporosis, knowledge, risk factors, elderly, men, women, Puskesmas Mijen, cross-sectional study